



KR-Asrul Sani

**BERBAHAYA: Ruas Jalan menuju Makam Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang di Pedukuhan Beku, Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Kalibawang, Kulonprogo mengalami longsor. Kondisi tersebut cukup berbahaya baik bagi warga yang rumahnya berada tepat di bawah lokasi longsor maupun para wisatawan yang ingin maupun telah melakukan wisata religi di Kompleks Makam Nyi Ageng Serang. Apalagi salah satu makam di kawasan Perbukitan Menoreh tersebut setiap hari ramai dikunjungi para peziarah.**

## Turun, Kasus Kejahatan di Kulonprogo



KR-Dani Ardiyanto

**AKBP Wilson Bugner F Pasaribu didampingi Waka Polres, Kompol Martinus Griavinto Sakti dan Ketua PWK, Asrul Sani.**

**WATES (KR)** - Jumlah kasus kejahatan di wilayah Kulonprogo selama 2024 mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya. Data yang tercatat di Polres Kulonprogo, jumlah kasus kejahatan turun sebanyak 124 kasus atau 27 persen.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan,

jumlah kasus kejahatan pada 2024 menurun dibanding tahun sebelumnya. Total jumlahnya pada 2023 sebanyak 349 kasus, sedangkan pada 2024 turun sebanyak 225 kasus.

"Penyelesaian kasus turun sebanyak 33 persen atau 84 kasus, karena jumlah kejahatan juga turun. Pada 2024, kami menyelesaikan sebanyak 171

kasus, sedangkan tahun lalu 255 kasus," kata AKBP Wilson Bugner F Pasaribu didampingi Waka Polres Kompol Martinus Griavinto Sakti dalam rilis, Jumat (27/12).

Data kejadian gangguan keamanan pada 2024 didominasi kasus pencurian sebanyak 27 kasus dan semuanya berhasil terungkap. Kejadian pencurian dengan pemberatan sebanyak 32 kasus dan penipuan sebanyak 36 kasus.

"Merujuk data tersebut walaupun secara garis besar kejadian kriminalitas dan gangguan keamanan di wilayah Kulonprogo turun, kami mengajak masyarakat untuk tetap menjadi mitra Polri dalam upaya menjaga harkat dan martabat yang kondusif di wilayah Kulonprogo," ujar Kapolres. **(Dan/Rul)**

## LAKALANTAS TAHUN INI MENINGKAT

# 890 Angka Kecelakaan, 59 Pengguna Jalan Tewas

**WONOSARI (KR)** - Kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di Kabupaten Gunungkidul selama 2024 cukup tinggi mencapai 890 kasus dengan menelan korban jiwa sebanyak 59 orang. Jumlah kasus yang terjadi ini meningkat dibanding tahun lalu yang mencapai sebanyak 876 kasus.

Kasi Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suranto, mengatakan selain menimbulkan korban jiwa sebanyak 59 orang juga menimbulkan korban luka sebanyak 1.264 orang. "Dari kejadian tersebut menimbulkan kerugian material mencapai Rp 728.250.000,"ujarnya.

Faktor yang menyebabkan

terjadinya kecelakaan lalu-lintas di Kabupaten Gunungkidul, di antaranya akibat melampaui batas kecepatan, faktor kelalaian dan melanggar rambu lalu lintas dan tidak menjaga jarak aman.

Dari kasus tersebut terbanyak disebabkan karena faktor manusia atau

human error, misalnya mengendarai ranmor dalam kondisi pengaruh minuman keras (miras).

Selain itu juga akibat minimnya pengetahuan tentang berlalu lintas, tidak hafal kondisi medan jalan dan kondisi kendaraan.

"Sedangkan untuk pelanggaran dengan penindakan tilang mencapai sebanyak 6.673 pelanggaran,"ujarnya.

Selain penindakan juga melakulan sanksi teguran sebanyak 8.502 orang dan jumlah tersebut mengalami penurunan bila dibanding tahun lalu sebanyak 17.315 kejadian.

Terkait dengan masih tinghinya pelanggaran lalu lintas tersebut pimgimmbau untuk patuh berlalu lintas. Keselamatan berkendara bukan karena tuntutan aturan, ada penindakan atau operasi keselamatan, tetapi kesadaran langsung dari pribadi atau pengendara itu sendiri. Diingat bahwa dalam momen libur akhir tahun pengguna jalan di sejumlah ruas termasuk menuju obwis terjadi peningkatan mobilitas pengguna jalan.

"Karena itu komitmen menjaga keselamatan dan kenyamanan harus tetap terjaga,"ujarnya.

**(Bmp/Ewi)**

## 9 KALURAHAN TERIMA ALOKASI KINERJA

# Dana Desa 2025 Menurun dari Sebelumnya

**WONOSARI (KR)** - Jumlah penerimaan Dana Desa Tahun anggaran 2025 menurun dibanding tahun sebelumnya. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Gunungkidul mencatat besaran Dana Desa 2025 untuk Kabupaten Gunungkidul mencapai Rp 168.808.759.000 atau turun sekitar Rp 8 miliar dibanding Dana Desa 2024. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat DPMKPPKB Gunungkidul, Khoiru Rahmat mengatakan jumlah tersebut berasal dari alokasi dasar Rp100.491.934.000 dan alokasi formula Rp62.629.605.000. Adapun Gunungkidul juga mendapat alokasi kinerja Rp 5.687.220.000.

"Kalurahan yang mendapat alokasi

kinerja yakni Kalurahan Bunder, Beji, Patuk, Ngoro-oro, Putat, Karangduwet, Girikarto, Sumberwungu, dan Tepus," katanya.

Penerimaan Dana Desa tersebut mengacu Undang-Undang (UU) No. 62/2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2025. Terdapat delapan poin utama penggunaan dana desa tersebut yaitu DD digunakan untuk menangani kemiskinan ekstrem dengan penggunaan paling tinggi 15%, bantuan langsung tunai desa dengan target keluarga penerima manfaat dapat menggunakan data pemerintah sebagai acuan; penguatan desa yang adaptif terhadap perubahan iklim; peningkatan promosi dan penyediaan layanan dasar kesehatan skala desa termasuk stunting.

Selain itu, dana desa juga digunakan untuk mendukung program ketahanan pangan; pengembangan potensi dan keunggulan desa; pemanfaatan teknologi dan informasi untuk percepatan implementasi desa digital; pembangunan berbasis padat karya tunai dan penggunaan bahan baku lokal; dan/atau program sektor prioritas lainnya di desa. "Biasanya pada semester dua ada tambahan insentif bagi kalurahan berkinerja baik,"ujarnya.

Dijelaskan bahwa untuk penggunaan DD 2024 akan selesai pada 31 Desember mendatang. Hingga saat ini, sebagian besar kalurahan/ desa telah menyelesaikan kegiatan bersumber dana desa tersebut.

**(Bmp)**

## RAIH ANUGERAH KEBUDAYAAN INDONESIA

# Terbaik 2 Nasional, Gunungkidul Lestarian Budaya

**WONOSARI (KR)** - Kabupaten Gunungkidul meraih penghargaan dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia. Menjadi terbaik kedua nasional Kategori Pemda, sehingga mendapatkan perak. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM, Kamis (26/12) mengungkapkan, harapannya setelah diberikan anugerah penghargaan kebudayaan ini nantinya membuat pekerjaan akan lebih terukur. Dalam rangka memberikan layanan kepada masyarakat maupun pelestarian seni dan budaya. Hasil ini merupakan karya nyata penyelenggara kebudayaan di Gunungkidul," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM.

Diungkapkan, penghar-



KR-Dedy EW

**Agus Mantara MM**

gaan ini juga sebagai apresiasi atas komitmen dan kontribusi Pemkab Gunungkidul dalam upaya kemajuan kebudayaan di Indonesia, baik terhadap kemandirian, apresiasi, komitmen dalam perencanaan pembangunan dan dukungan penganggaran baik dari Pemerintah Pusat, Pemda DIY, dan Pemkab Gunungkidul. Pemberian penghargaan ini juga melalui assesment

dan verifikasi. Hasilnya memperoleh penghargaan predikat terbaik 2 nasional kategori pemerintah daerah. Serta mendapatkan perak. Gunungkidul tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian seni budaya adat tradisi. Sehingga ke depan akan semakin meningkat," jelasnya.

Agus menambahkan, keberhasilan ini tidak lepas dari peran strategis jajaran Pemkab Gunungkidul, khususnya Dinas Kebudayaan, yang konsisten menghadirkan kebijakan inovatif untuk memajukan kebudayaan. Termasuk peran serta masyarakat dalam mendukung upaya pelestarian seni budaya. Serta berbagi potensi lain di dalamnya terdapat cagar budaya dan yang lain. **(Ded)**

## 148 KK NIKMATI AIR SAMPAI DI RUMAH

# Badan Wakaf Bantu Warga Karangwetan Rp 1 Miliar



KR-Endar Widodo

**Direktur Badan Wakaf, Ketua PMI DIY dan bupati terpilih mengucurkan air tanda diresmikannya Wakaf Sarana Air Bersih di Karangwetan, Karangmojo.**

**WONOSARI (KR)** - Dalam rangka melayani masyarakat untuk mendapatkan layanan air bersih, Badan Wakaf membantu sarana air bersih senilai Rp 1 miliar di Pedukuhan Karangwetan, Kalurahan Gedangrejo, Kapanewon Karangmojo. Peresmian dilakukan oleh Direktur Badan Wakaf Al Quran Ustadz Heru Binawan, Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPSi, bupati terpilih Endah Subekti Kuntariningsih SE

dan sejumlah pejabat lain. Hadir dalam acara ini Ketua PMI Gunungkidul Drs H Iswandoyo MM, Penewu dan (forkompika) dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Untuk menyalurkan air bersih di Karangwetan ini dengan mengorbor sumber air sedalam 150 meter, selanjutnya diangkat dan didistribusikan ke rumah-rumah penduduk sebanyak 148 kepala keluarga (KK)," kata Direktur Badan Wakaf Al Quran

Ustadz Heru Binawan dalam sambutannya, kemarin.

Sementara Ketua PMI DIY yang sudah banyak membantu sarana air, mengapresiasi bantuan Badan Wakaf Al Quran ikut serta menangani kebutuhan air bersih di Gunungkidul. Ke depan PMI bersama Badan Wakaf akan terus memperluas bantuan agar masyarakat tidak lagi ada yang kesulitan air bersih.

Sementara Bupati terpilih Endah Subekti Kuntariningsih SE yang beribicara sebagai tokoh masyarakat berharap sarana air bersih dapat bermanfaat dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat.

Perlu diketahui, bantuan sarana air bersih dari badan Wakaf ini bukan yang pertama kali, sebelumnya sudah membantu dua titik di wilayah Gunungkidul yang lain. **(Ewi)**

## PEMKAB KULONPROGO ANJANGSANA KE KEBUMEN

# Belajar Tata Kota dan Pengembangan Geopark

**KULONPROGO (KR)** - Sebagai upaya meningkatkan hubungan kerja sama dalam pengembangan pariwisata, penataan kota, budaya, olahraga hingga pengembangan geopark, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dipimpin Penjabat (Pj.) Bupati setempat Sri Nurkyatsiwi anjangsana ke Pemkab Kebumen, Jawa Tengah.

Anjangsana diikuti seluruh Asisten Sekda dan pimpinan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD). Selain itu juga ikut tim voli putri Sambanggo dan juga sejumlah seniman menampilkan Tari Angguk.

Rombongan Pemkab Kulonprogo diterima Assek III Sekda Kebumen, Muhammad Arifin bersama para kepala OPD di Pendopo Kabumian. Dalam kesempatan tersebut Pj Bupati Sri Nurkyatsiwi diajak melihat kebun agro di belakang kompleks rumah dinas bupati dan melihat

gallery seni.

Siwi mengungkapkan antara Kulonprogo dan Kebumen banyak kesamaan. Kunjungan dirinya bersama jajarannya ingin belajar banyak dari Kebumen.

Kabupaten Kebumen memiliki garis pantai cukup panjang. Kondisi alam tersebut hampir sama dengan pantai di selatan Kulonprogo. Begitu juga potensi geopark, juga ada, bahkan Kulonprogo sedang mengembangkan sekaligus mengembangkan Geopark Menoreh.

"Salah satu yang menarik dari Kebumen adalah tata kotanya, pengelolaan kawasan Alun-alun Kebumen. Sebagai fasilitas publik, alun-alun dilengkapi jogging track khusus. Penataan PKL ditempatkan dalam Kapal Mendoan (makan enak karo dolan). Dari Studi tiru, kami ingin memaksimalkan potensi aset yang ada. Setiap OPD belajar di sini," kata Siwi belum lama ini.



KR-Asrul Sani

**Penjabat Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi MMA (dua kanan) bersama rombongan meninjau sekaligus mencoba jogging track di Alun-alun Kebumen.**

Assek III Kebumen, Muhammad Arifin menyambut baik kunjungan rombongan Pemkab Kulonprogo. Kalau memungkinkan nanti akan dibangun sister city. Sebuah konsep kerja sama jangka panjang antara dua kota dalam pengembangan pariwisata dan UMKM.

"Geopark di Kebumen meliputi 22 kecamatan dan 276 desa. Geopark ini telah diakui Unesco yang diharapkan bisa mendorong ekonomi daerah," jelas Arifin.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo, Joko Mursito menuturkan, dalam anjangsana pihaknya membawa misi pariwisata budaya dan sport tourism yang mendapat dukungan Danais. Para seniman diajak untuk menampilkan potensi kesenian angguk kreasi sebagai kesenian khas Kulonprogo. Selain itu juga membawa rombongan Tim Sambanggo latihan tanding dengan tim voli putri Kebumen Allstar. **(Rul)**

## TINJAU SPAM REGIONAL KAMIJORO

# Penjabat Bupati Pastikan Pemkab Siap Mengelolanya

**SENTOLO (KR)** - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo siap kelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Kamijoro sebagai upaya memenuhi kebutuhan air baku bagi masyarakat.

"Nanti Perumda Tirta Binangun yang mengelola manajemennya, dari sisi pemeliharaan air harus dipastikan sampai ke masyarakat," kata Siwi saat meninjau SPAM Regional Kamijoro, di Kapanewon Sentolo, Kulonprogo Selasa (24/12).

Dijelaskan, dengan seleainya pekerjaan SPAM Regional Kamijoro, Pemkab berkomitmen penuh untuk mengelola dan memanfaatkannya secara optimal. Selain memenuhi kebutuhan air baku, SPAM Regional



KR-Asrul Sani

**Penjabat Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi (tengah) meninjau SPAM Regional Kamijoro di Sentolo.**

Kamijoro diharapkan pula mampu memberikan tambahan pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Tapi yang kita utamakan pelayanan kepada masyarakat. Karena ini kebutuhan vital, kebutuhan primer, kebutuhan air baku yang terstandar dan layak dikonsumsi oleh masyarakat," tegas Siwi seraya berharap ke depan

semakin banyak jumlah sambungan rumah (SR) yang tersambung SPAM Regional Kamijoro.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Energi, dan Sumber Daya Alam (PUP-ESDM) DIY, Anna Rina Herbranti mengatakan, SPAM Regional Kamijoro merupakan program kolaborasi yang melibatkan anggaran APBN,

aset/ tanah Pemda DIY dan pengelolaan nanti oleh kabupaten. "Harapannya nanti kebutuhan air di Kulonprogo serta pasokan ke YIA dapat terpenuhi meskipun bertahap," ujar Anna.

SPAM Regional Kamijoro ditargetkan mencakup 300 liter perdetik, tapi pada tahap awal baru terealisasi 150 liter perdetik dari APBN. Pihaknya berharap penyerapan 150 liter perdetik tersebut dapat terpenuhi dulu, sehingga sisanya bisa dibangun lagi secara bertahap.

Kepala Balai Prasarana Pemukiman Wilayah DIY, Jonny Zainuri Echsan menjelaskan, pekerjaan SPAM Regional Kamijoro telah 100 persen rampung dan saat ini dalam tahap uji coba pengisian bak-bak pengambungan air. **(Rul)**